

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Era 1996 hingga 2014, televisi dan media berhasil membuat pasar dengan konstruksi “artis cilik” dan mengaburkan makna eksploitasi yang terjadi pada anak pekerja industri. Semakin berkembangnya zaman, fenomena artis cilik merambah pada *platform* media sosial. Salah satu contohnya adalah Niu-niu seorang model cilik berusia tiga tahun di China yang ditendang dan dipukul oleh ibunya agar mau dan fokus bekerja dalam membuat konten foto (Permana, 2019). Niu-niu dikenal sebagai model pakaian dengan banyak *brand online shop* di China yang memiliki pasar pada aplikasi Sina Weibo (Twitter versi China).

Fenomena yang terjadi pada Niu-niu pun terjadi pula di Indonesia dengan cara dan *platform* yang berbeda. Contohnya adalah Naura si bayi yang berjilbab, *Baby Moonella* bayi yang sejak kecil sudah punya bisnis kue kekinian atau *Baby Tatan* yang kegemukan tubuhnya dianggap hal yang lucu dan menggemaskan dalam konsumsi publik. Fenomena ini menarik perhatian penulis untuk menjadikannya sebuah film pendek yang mengangkat isu eksploitasi anak berkedok artis cilik.

Film pendek *Blinded Little Pony* adalah sebuah film pendek mengenai seorang anak yang dipaksa dengan sangat ambisius oleh ibunya untuk menjadi artis. Berdasarkan ceritanya menggambarkan kisah Claretta Sunshine yang sejak belum lahir

sudah menjadi konten Siska, ibunya, di *Instagram*. Tumbuh kembang Claretta pun berbeda dari anak-anak sebayanya. Oleh karena itu, penulis sebagai sutradara, mengangkat topik perancangan *mise en scene* untuk memvisualisasikan fenomena *child celebrity* dalam film pendek *Blinded Little Pony*.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana perancangan *mise en scene* untuk memvisualisasikan fenomena *child celebrity* dalam film pendek *Blinded Little Pony* ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar fokus pembahasan masalah tidak terlalu luas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Perancangan *mise en scene* yang dibatasi oleh *setting, lighting, make up, costume, hair do, and figure behavior* dari teori David Bordwell
2. Film pendek fiksi dengan genre *drama comedy satire* , dengan target penonton berusia remaja-dewasa (12-45 tahun)
3. Fenomena *child celebrity* yang dikelompokkan menjadi empat elemen dasar yaitu eksploitasi *child celebrity*, kepolosan anak kecil, konstruksi sosial dari media dan publik yang tidak peduli

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Berdasarkan rancangan masalah, tujuan dari penulisan ini adalah eksplorasi fenomena *child celebrity* melalui visualisasi dalam *mise en scene*.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

1. Untuk penulis

Dengan penulisan ini, penulis memperdalam wawasan dan mengasah kepekaan sebagai sutradara dalam memvisualisasikan sebuah fenomena melalui *mise en scene*

2. Untuk universitas

Penulisan ini dapat menjadi sebuah pacuan untuk menggambarkan sebuah fenomena di dalam *mise en scene* sebuah film

3. Untuk masyarakat

Melalui penulisan ini, masyarakat dapat lebih peka dengan isu eksploitasi anak.